

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah Peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Peran Balai Pemasarakatan Kelas 1 Banjarmasin terhadap Klien berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan tetapi belum maksimal. Peran tersebut berupa proses bimbingan yang bertujuan agar klien dapat kembali ke masyarakat memulihkan kepercayaan diri, memperbaiki perilaku, dan memberikan bekal yang terbaik bagi klien. Sehingga klien merasa terbantu karena telah diberikan bimbingan dan arahan menjadi orang baik dan kembali ke masyarakat.
2. Kendala yang dihadapi oleh Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin, yaitu:
 - a. Kurang personil pembimbing kemasarakatan serta luasnya wilayah kerja Balai Pemasarakatan sehingga membuat pembimbing kemasarakatan kewalahan dan kadang menjadi kurang maksimal dalam melaksanakan bimbingan.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana yaitu ruangan yang bersifat *private* atau tertutup, karena di Balai Pemasarakatan sendiri kalau melaksanakan bimbingan berada di ruangan terbuka sehingga membuat Pembimbing Kemasarakatan dan Klien menjadi kurang fokus.

c. Kendala dari klien itu sendiri yaitu misalnya sulitnya menemui klien dan biasanya ada yang berpindah tempat tinggal tanpa sepengetahuan pembimbing kemasyarakatan juga klien tidak menerapkan nasihat yang diberikan oleh pembimbing kemasyarakatan. Selain itu kendalanya berupa persepsi masyarakat terhadap klien yang dicap buruk karena bekas berada di dalam Lapas.

B. Saran

1. Balai Pemasyarakatan kelas 1 Banjarmasin sebagai lembaga yang mempunyai peran penting dalam proses pembimbingan klien diharapkan dapat tetap dan lebih meningkatkan pelayanannya secara maksimal.
2. Balai Pemasyarakatan diharapkan juga untuk menambah pegawai pembimbing kemasyarakatan agar ditambah karena luasnya wilayah kerja Balai Pemasyarakatan Kelas 1 Banjarmasin, tidak hanya wilayah kota Banjarmasin saja.